

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan tentang literasi pedagang muslim Pasar Harian Desa Sejahtera terhadap Perbankan Syariah sebagai berikut:

1. Literasi pedagang muslim Pasar Harian Desa Sejahtera terhadap Perbankan Syariah masih rendah, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman pedagang muslim Pasar Harian terhadap Perbankan Syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari 7 orang pedagang muslim Pasar Harian Desa Sejahtera yang peneliti wawancarai, hanya ada 2 orang informan saja yang mengetahui mengenai Perbankan Syariah, sebab mereka pernah menjadi nasabah di Bank Syariah bahkan sampai saat ini. Sedangkan 5 orang pedagang muslim lainnya belum pernah menjadi nasabah di Bank Syariah ataupun Bank lainnya, dan 5 orang informan tersebut juga tidak mengetahui tentang Perbankan Syariah, mereka beranggapan bahwa Bank Syariah itu sama saja seperti Bank lain pada umumnya. Namun, sebagian dari mereka ternyata memiliki minat untuk menabung di Perbankan Syariah, dan tidak menutup kemungkinan mereka untuk menjadi nasabah di Bank Syariah kedepannya.

2. Faktor yang mempengaruhi literasi pedagang muslim Pasar Harian Desa Sejahtera terhadap Perbankan Syariah diantaranya ada faktor usia yang mana literasi paling baik ditemukan pada dua orang pedagang muslim di Pasar Harian dengan usia dewasa yakni Bapak Renal dengan usia 40 tahun dan Bapak Rahman berusia 31 tahun. Faktor jenis kelamin juga memberikan pengaruh besar pada tingkat literasinya terhadap Perbankan Syariah, literasi pedagang muslim laki-laki lebih mengetahui mengenai Perbankan Syariah dibandingkan dengan pedagang muslim perempuan yang kebanyakan dari mereka tidak mengetahui mengenai Perbankan Syariah. Faktor pendidikan, pedagang muslim dengan tingkat pendidikan paling rendah seperti Ibu Hj. Hairiah dalam hal ini dia tidak mengetahui sama sekali mengenai Perbankan Syariah, para pedagang muslim di Pasar Harian tidak ada yang mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi, oleh karena itu mereka memiliki literasi terhadap Perbankan Syariah yang sangat rendah. Faktor lainnya pedagang muslim yang sebagian besar hidup di daerah pedesaan memiliki literasi Perbankan Syariah yang lebih rendah daripada mereka yang tinggal di daerah perkotaan. Indikator lain yang digunakan untuk menilai literasi pedagang muslim Pasar Harian terhadap Perbankan Syariah ialah kepemilikan rekening di Perbankan Syariah, dikarenakan pemahaman pedagang muslim yang memiliki rekening Bank Syariah seperti Bapak Rahman dan Bapak Renal lebih mengetahui mengenai Perbankan Syariah daripada pedagang muslim lainnya yang tidak memiliki rekening di Bank Syariah.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pedagang muslim Pasar Harian agar lebih mendalami dan mengetahui informasi yang berkaitan dengan perbankan syariah, serta pedagang diharapkan mulai berkeinginan untuk menggunakan Bank Syariah agar menjauhi praktik riba sehingga usaha yang dijalankan pedagang tersebut menjadi berkah.
2. Kepada Bank Syariah agar dapat meningkatkan sosialisasi yang lebih efektif dan mudah dimengerti mengenai Bank Syaiah baik itu produk ataupun jasa yang ada di Bank Syariah. Peneliti menyarankan kepada pihak Perbankan Syariah agar bisa melakukan pendekatan lebih dalam lagi supaya literasi pedagang muslim khususnya di Desa Sejahtera bisa lebih membaik, serta pihak Perbankan Syariah hendaknya bisa memberikan promosi yang menarik sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.
3. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai literasi pedagang muslim terhadap Perbankan Syariah, dan hendaknya dalam proses pengumpulan data menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.